

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kota Semarang

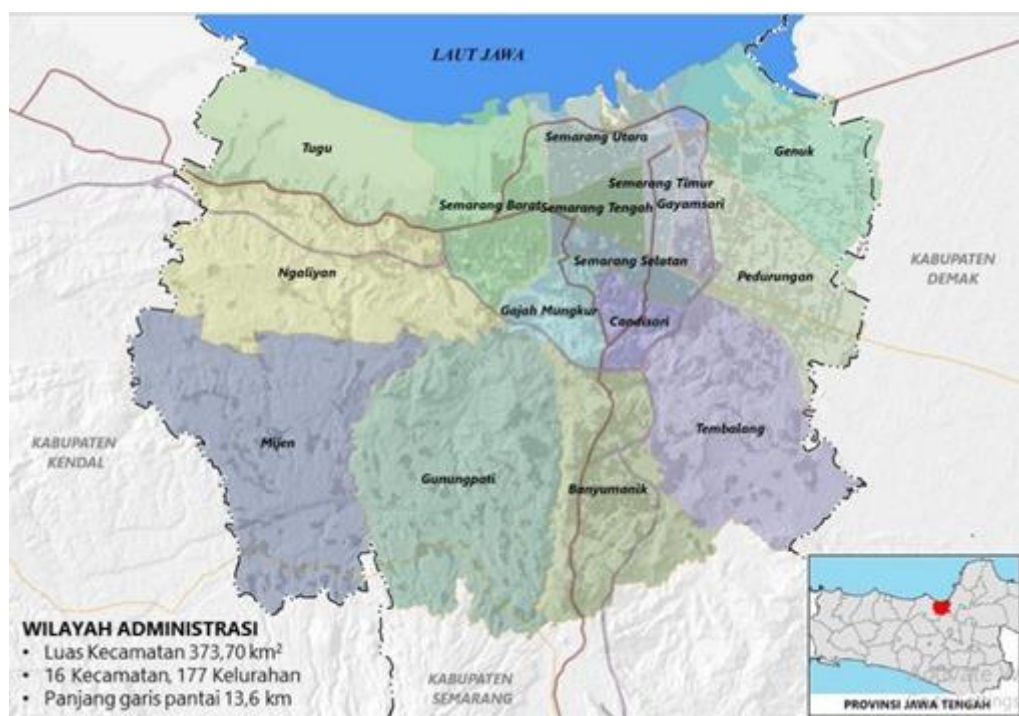
Kota Semarang mengusung Visi dan Misi yang tercantum dalam RPJMD Kota Semarang Tahun 2016-2021. Visi tersebut adalah “Terwujudnya Kota Semarang yang Semakin Hebat berlandaskan Pancasila pada Bingkai NKRI yang Ber-Bhineka Tunggal Ika.” Sementara itu, Misi Kota Semarang Tahun 2021-2026 terdiri dari:

- 1) Tingkatkan Kualitas sekaligus Kapasitas Sumber Daya Manusia yang Unggul serta Produktif untuk Meraih Kesejahteraan serta Keadilan Sosial serta tingkatkan Pelayanan Publik yang Efektif.
- 2) Tingkatkan Potensi Ekonomi Lokal agar Lebih Kompetitif dan Mendorong Pembangunan Industri dengan Berbasis Penelitian serta Inovasi, Berlandaskan Prinsip Demokrasi Ekonomi Pancasila.
- 3) Menjamin Kebebasan Beribadah bagi warga, Memastikan Pemenuhan Hak Dasar, Melindungi Kesejahteraan Sosial, dan Menegakkan Hak Asasi Manusia secara Adil.
- 4) Membangun Infrastruktur yang Ramah Lingkungan guna Mendukung Kemajuan Kota.
- 5) Melakukan Reformasi Birokrasi Pemerintahan secara Progresif sekaligus Menghasilkan Produk Hukum yang Sesuai dengan Prinsip-Prinsip Pancasila dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.1.1. Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang, sebagai ibu kota Provinsi Jawa Tengah didirikan pada tanggal 2 Mei 1547, merupakan pusat pemerintahan provinsi tersebut. Wilayahnya mempunyai luas sekitar 373,70 km² dan berbatasan langsung bersama Kabupaten Kendal di barat, Kabupaten Semarang di selatan, Kabupaten Demak di timur, serta Laut Jawa di utara bersama garis pantai sepanjang sekitar 13,6 km. Detail kondisi geografis Kota Semarang tercantum di gambar 2.1 di bawah ini :

Gambar 2. 1.
Peta Kota Semarang.



Sumber : RPJMD Kota Semarang Tahun 2021-2026

Letak Kota Semarang sangat strategis dikarenakan berada di jalur utama aktivitas ekonomi di Pulau Jawa. Secara geografis, kota ini terletak diantara garis lintang 6° 50'–7° 10' Selatan dan garis bujur 109° 35'–110° 50' Timur. Kota ini berbatasan dengan Laut Jawa di bagian Utara, Kabupaten Demak di bagian Timur,

Kabupaten Kendal di bagian Barat, serta Kabupaten Semarang di bagian Selatan. Suhu udara di Kota Semarang sekitar antara 20-30 derajat Celsius, dengan suhu rata-rata sekitar 27 derajat Celsius. Ketinggian Kota Semarang bervariasi antara 0,75 hingga 359,00 meter di atas permukaan laut. Secara topografis, Kota Semarang terbagi menjadi daerah dataran tinggi serta dataran rendah. Bagian perbukitan ataupun dataran tinggi di sebelah selatan kota, yang dikenal sebagai Semarang Atas, mempunyai ketinggian antara 90 hingga 359 meter di atas permukaan laut. Selain itu daerah dataran rendah, yang disebut Semarang Bawah, mempunyai ketinggian sekitar 0,75 hingga 3,5 meter di atas permukaan laut. Informasi tersebut tersaji dalam Tabel 2.1 di bawah ini :

Tabel 2. 1.
Letak Geografis Kota Semarang.

Uraian	Letak Bujur-Lintang	Batas Wilayah
Timur	110° 35 ‘ BT	Kab. Demak
Barat	109° 50 ‘ BT	Kab. Kendal
Selatan	7° 10 ‘ LS	Kab. Semarang
Utara	6° 50 ‘ LS	Laut Jawa

Sumber: semarangkota.bps.go.id

Kota Semarang adalah fondasi pembangunan di Jawa Tengah dan terdapat dari empat simpul pintu gerbang: koridor pantai utara, koridor selatan, koridor timur, dan koridor barat. Kota ini memainkan peran kunci pada pertumbuhan dan perkembangan Jawa Tengah, terutama adanya pelabuhan yang menghubungkan jalur transportasi laut, jalur transportasi darat (melalui kereta api dan jalan raya),

dan jalur transportasi udara melalui bandara yang merupakan peluang untuk pengembangan transportasi di Jawa Tengah.

Kota Semarang mencakup area seluas 373,70 km², yang merupakan sekitar 1,15% dari total luas daratan Provinsi Jawa Tengah. Administratifnya, Kota Semarang terdiri dari 16 Kecamatan serta 177 Kelurahan. Berikut adalah rincian luas setiap kecamatan :

Tabel 2. 2.
Luas Wilayah Kota Semarang.

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas (km²)
1.	Mijen	14	57,55
2.	Gunungpati	16	54,11
3.	Banyumanik	11	25,69
4.	Gajahmungkur	8	9,07
5.	Semarang Selatan	10	5,93
6.	Candisari	7	6,54
7.	Tembalang	12	44,20
8.	Pedurungan	12	20,72
9.	Genuk	13	27,39
10.	Gayamsari	7	6,18
11.	Semarang Timur	10	7,70
12.	Semarang Utara	9	10,97
13.	Semarang Tengah	15	6,14
14.	Semarang Barat	16	21,74
15.	Tugu	7	31,78
16.	Ngaliyan	10	37,99
TOTAL		177	373,70

Sumber: BPS Kota Semarang

Di wilayah kecamatan, terdiri dua kecamatan yang mempunyai luas wilayah paling besar dan paling kecil. Kecamatan dengan luas terbesar berada di posisi selatan, merupakan daerah perbukitan dengan banyak lahan yang masih subur untuk pertanian serta perkebunan. Ini termasuk Kecamatan Mijen, yang mempunyai luas wilayah sekitar 57,55 km², dan Kecamatan Gunungpati, yang mempunyai luas wilayah sekitar 54,11 km². Sementara itu, wilayah kecamatan terkecil ialah Kecamatan Semarang Selatan, hanya mempunyai luas wilayah sekitar 5,93 km², dan Kecamatan Semarang Tengah, yang mempunyai luas wilayah sekitar 6,14 km². Kecamatan terkecil ini terletak di pusat kota, yang merupakan pusat ekonomi ataupun bisnis kota Semarang, sehingga sebagian besar wilayahnya dihiasi dengan bangunan sejarah yaitu Kawasan Simpang Lima, Kawasan Tugu Muda, Pasar Bulu, Pasar Peterongan, Pasar Johar, serta sekitarnya yang dikenal sebagai "Kota Lama" Semarang.

2.1.2. Kondisi Demografis Kota Semarang

Melalui luas wilayah tersebut kemudian Kota Semarang dibagi menjadi 16 wilayah Kecamatan dan 177 wilayah Kelurahan. Penduduk bertempat tinggal di Kota Semarang berjumlah 1.694.743 jiwa pada tahun 2023 dengan sebaran sebagai berikut:

Tabel 2. 3.
Tabel Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2023.

Kecamatan	Jumlah Penduduk	
	Laki-Laki	Perempuan
Mijen	44.876	45.072
Gunung Pati	50.310	50.442
Banyumanik	70.675	72.758
Gajah Mungkur	27.602	28.748
Semarang Selatan	30.215	31.964
Candisari	37.302	38.312
Tembalang	98.833	100.029
Pedurungan	97.167	99.359
Genuk	66.946	65.527
Gayamsari	34.998	35.411
Semarang Timur	32.261	34.220
Semarang Utara	58.194	59.693
Semarang Tengah	26.438	28.775
Semarang Barat	73.311	76.015
Tugu	16.906	16.889
Ngaliyan	72.403	73.092
TOTAL	838.437	856.306

Sumber : BPS Kota Semarang

Melalui tabel tersebut, bisa diketahui jika persebaran penduduk di setiap kecamatan di Kota Semarang bervariasi. Kecamatan sesuai jumlah penduduk tertinggi adalah Kecamatan Pedurungan, yang mempunyai total 197.516 jiwa, disusul oleh Kecamatan Tembalang dengan jumlah penduduk 192.933 jiwa. Ini menunjukkan bahwa kedua kecamatan tersebut mempunyai tingkat kepadatan tinggi. Sedangkan, kecamatan dengan jumlah penduduk terendah ialah Kecamatan

Tugu, dengan total 33.795 jiwa, serta Kecamatan Ngaliyan dengan 145.495 jiwa. Berdasarkan data ini, terlihat bahwa kecamatan di area pinggiran cenderung mempunyai jumlah penduduk yang lebih rendah dibanding dengan kecamatan yang lebih dekat di pusat Kota Semarang.

Penyebaran penduduk di berbagai kecamatan Kota Semarang masih tidak merata, contohnya di Kecamatan Semarang Timur yang saat ini mempunyai populasi paling padat, sementara Kecamatan Tugu mempunyai tingkat kepadatan sangat rendah. Dibawah ini adalah data jumlah penduduk dalam beberapa tahun terakhir:

Tabel 2. 4.
Jumlah Penyebaran Penduduk Kota Semarang (2021-2023).

Kecamatan	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk (Jiwa/km2)								
	Luas Wilayah			Jumlah Penduduk			Kepadatan Penduduk		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Mijen	56,52	56,52	56,52	83321	85818	89948	1474,1	1518,28	1591,35
Gunung Pati	58,27	58,27	58,27	98343	98674	100752	1687,66	1693,34	1729
Banyumanik	29,74	29,74	29,74	141689	141319	143433	4763,89	4751,45	4822,53
Gajah Mungkur	9,34	9,34	9,34	55857	55490	56350	5977,97	5938,69	6030,73
Semarang Selatan	5,95	5,95	5,95	61616	61212	62179	10362,05	10294,11	10456,73
Candisari	6,4	6,4	6,4	74952	74461	75614	11716,59	11639,84	11820,08
Tembalang	39,47	39,47	39,47	191560	193480	198862	4853,37	4902,02	5038,38
Pedurungan	21,11	21,11	21,11	193128	193125	196526	9148,8	9148,66	9309,77
Genuk	25,98	25,98	25,98	125967	128696	132473	4848,79	4953,84	5099,22
Gayamsari	6,22	6,22	6,22	69792	69334	70409	11220,74	11147,11	11319,94
Semarang Timur	5,42	5,42	5,42	65859	65427	66481	12146,92	12067,24	12261,64
Semarang Utara	11,39	11,39	11,39	116820	116054	117887	10253,94	10186,71	10347,6
Semarang Tengah	5,17	5,17	5,17	54696	54338	55213	10572,18	10502,98	10672,11
Semarang Barat	21,68	21,68	21,68	147885	146915	149326	6822,33	6777,58	6888,81
Tugu	28,13	28,13	28,13	32948	33079	33795	1171,48	1176,14	1201,59
Ngaliyan	42,99	42,99	42,99	142131	142553	145495	3306,32	3316,14	3384,58
Kota Semarang	373,78	373,78	373,78	1656564	1659975	1694743	4431,92	4441,05	4534,07

Sumber: BPS Kota Semarang

2.2. Gambaran Umum Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang

Disdukcapil Kota Semarang terbentuk berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 12 Tahun 2008 terkait Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Semarang. Pasal 2 Peraturan Daerah mengatur pembuatan berbagai dinas daerah, termasuk Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Sesuai dengan ketentuan Pasal 23 ayat (1) dan (2) dari Peraturan Daerah tersebut, Disdukcapil Kota Semarang berfungsi sebagai bagian dari pelaksanaan otonomi daerah yang dipimpin oleh seseorang Kepala Dinas yang bertanggung jawab atas Walikota melalui Sekretaris Daerah. Pendirian Disdukcapil Kota Semarang dilaksanakan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan serta memberikan pelayanan publik, khususnya dalam hal pencatatan sipil dan kependudukan. Bagian pencatatan sipil bertujuan untuk melakukan pencatatan kelahiran, perkawinan, status anak, serta kematian sesuai dengan ketentuan hukum. Sementara itu, bagian kependudukan bertugas dalam memberikan layanan administrasi kependudukan yaitu pembuatan berkas kependudukan.

2.2.1. Visi dan Misi

Visi yang diusung dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang periode 2021-2024 ialah terciptanya Kota Semarang yang terus maju, yang didasarkan pada prinsip-prinsip Pancasila pada kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia yang beragam. Misi dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang untuk periode tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan mutu dan potensi Sumber Daya Manusia guna meraih kesejahteraan serta keadilan sosial.
- 2) Menggalakkan pengembangan ekonomi lokal yang kompetitif serta mendukung perkembangan industri, dengan berlandaskan pada penelitian dan inovasi yang mengedepankan prinsip demokrasi ekonomi Pancasila.
- 3) Menjamin kebebasan beribadah bagi warga serta memastikan pemenuhan hak-hak dasar sekaligus perlindungan kesejahteraan sosial, serta hak asasi manusia dengan cara yang adil.
- 4) Mewujudkan infrastruktur yang ramah lingkungan guna mendukung kemajuan kota.
- 5) Melaksanakan reformasi birokrasi pemerintahan secara progresif serta merumuskan kebijakan yang berdasar sesuai nilai-nilai Pancasila pada kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

2.2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Sesuai Peraturan Walikota Semarang Nomor 104 Tahun 2021 terkait Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang, berikut merupakan tugas pokok dan fungsi dari Dinas tersebut:

A. Tugas Pokok:

Tugas pokok Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang ialah pelaksanaan kegiatan pemerintah daerah dalam divisi pelayanan administrasi kependudukan dan pencatatan sipil berdasarkan prinsip otonomi serta tugas pembantuan.

B. Fungsi:

- 1) Merumuskan kebijakan teknis di bidang Data sekaligus Berkas Kependudukan, Pencatatan Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, serta Pengendalian Penduduk.
- 2) Menyelenggarakan urusan pemerintahan sekaligus pelayanan umum di bidang Data, Berkas Kependudukan, Pencatatan Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, serta Pengendalian Penduduk.
- 3) Menyusun rencana sekaligus program kerja serta mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
- 4) Merumuskan kebijakan sekaligus mengembangkan sistem dan teknologi informasi administrasi kependudukan.
- 5) Melaksanakan pendaftaran peristiwa kependudukan serta pencatatan kejadian krusial.
- 6) Memberikan Nomor Induk Kependudukan (NIK).
- 7) Melaksanakan layanan penerbitan Berkas Kependudukan serta Surat Keterangan Kependudukan.
- 8) Melaksanakan pendaftaran perpindahan serta kedatangan penduduk, pengungsi, dan penduduk rentan.
- 9) Melaksanakan pelayanan pencatatan serta penerbitan kutipan akta pencatatan sipil.
- 10) Mengelola sekaligus menyajikan data administrasi kependudukan.
- 11) Menyajikan sekaligus melayani informasi administrasi kependudukan.
- 12) Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program.

- 13) Menyimpan sekaligus memelihara berks hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.
- 14) Membina sekaligus mensosialisasikan penyelenggaraan administrasi kependudukan.
- 15) Melaksanakan layanan umum di bidang kependudukan dan pencatatan sipil.
- 16) Menanggung jawabkan kajian teknis, rekomendasi perjanjian, dan/atau non perijinan di bidang kependudukan serta pencatatan sipil.
- 17) Mengelola urusan Kesekretariatan Dinas.
- 18) Melakukan pembinaan, pemantauan, pengawasan, pengendalian, monitoring, evaluasi, serta pelaporan pelaksanaan tugas Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.
- 19) Melakukan tugas lain yang diberi oleh Walikota berdasarkan bidang tugasnya.

2.2.3. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan tugasnya, DISDUKCAPIL Kota Semarang mempunyai struktur organisasi diantaranya:

- a. Kepala Dinas
 - 1) SubKor Perencanaan dan Evaluasi
 - 2) Subbagian Umum dan Kepegawaian
 - 3) Subbagian Keuangan
- c. Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan
 - 1) SubKor Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan

- 2) Subkor Sistem Informasi Administrasi Kependudukan
- 3) SubKor Tata Kelola dan Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi dan Komunikasi
- d. Bidang Pendaftaran Penduduk
 - 1) SubKor Identitas Penduduk
 - 2) SubKor Pendataan Penduduk
 - 3) SubKor Pindah Datang Penduduk
- e. Bidang Pencatatan Sipil
 - 1) SubKor Kelahiran
 - 2) SubKor Perkawinan dan Perceraian
 - 3) SubKor Perubahan Status Anak, Pewarganegaraan dan Kematian
- f. Bidang Pemanfaatan Data dan Informasi Pelayanan
 - 1) SubKor Pemanfaatan Data dan Dokumen Kependudukan
 - 2) SubKor Kerjasama
 - 3) SubKor Inovasi Pelayanan
- g. UPTD
- h. Jabatan Fungsional

Gambar 2. 2.
Bagan Struktur Organisasi Disdukcapil Kota Semarang.



Sumber : Disdukcapil Kota Semarang

2.2.4. Bentuk Layanan Kependudukan

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang menyediakan bermacam layanan guna mencapai kualitas layanan kepada warga. Salah satunya adalah dengan menyediakan sebuah situs web resmi yang mempermudah warga untuk memperoleh informasi dengan mudah. Selain situs web, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang juga mengoperasikan layanan mobil keliling. Mobil ini difungsikan guna memberikan layanan administrasi kependudukan. Untuk memperluas cakupan layanan kepada masyarakat, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Semarang mempunyai kantor cabang di setiap kecamatan (TPDK) yang ada di Kota Semarang. Selain itu, mereka juga menjalin kerja sama bersama pihak lain dalam hal pelayanan pembuatan KIA diantaranya dengan rumah sakit, sekolah di Kota Semarang dari SD hingga SMA, toko buku, dll.